

RINGKASAN

Proses Produksi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) Berbahan Baku Akar Bambu Di Pusat Pelatihan dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Tamanan- Bondowoso, Rahma Dian Milinia Desi Atri, NIM D41181836, Tahun 2022, 51 halaman Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Tanti Kustiari, S.Sos, M.Si. (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) termasuk salah satu kegiatan utama dalam melaksanakan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan ke ikutan dalam serangkaian proses yang berlangsung ditempat kerja selama 900 jam untuk program Diploma IV. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan serta mempraktikkan secara langsung, kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman tentang dunia kerja yang sebenarnya dimana tanggung jawab, disiplin dan ketelitian sangat diperlukan di dalamnya. Adanya kegiatan PKL ini adalah agar mahasiswa akan bertambah wawasan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan manajemen agroindustri, salah satu perusahaan agroindustri yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melaksanakan praktik kerja lapangan.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan pupuk organik. Perusahaan ini terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. P4S Bintang Tani Sejahtera memproduksi pupuk organik yang berbahan baku kotoran ternak yang berada di sekitar lingkungan tempat produksi. P4S Bintang Tani Sejahtera antara lain memproduksi mikroorganisme lokal (MOL), pupuk organik cair, pupuk organik padat, asam amino, asap cair dan pestisida nabati, *plant growth promoting rhizobacteria* (PGPR). *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) salah satu produk yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yang berbahan baku akar bambu. PGPR akar bambu

memiliki beberapa manfaat untuk tumbuhan salah satunya untuk mempercepat pertumbuhan tanaman.

Laporan praktik kerja lapang ini penulis memfokuskan pada kegiatan produksi khususnya produksi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR). Pada proses produksi PGPR ini terdiri dari beberapa tahapan yang dimulai dengan persiapan bahan baku, pencampuran terasi dan moleases dengan air, perebusan larutan molasses dan terasi, pencampuran bekatul jagung pemotongan dan perebusan kentang, penggilingan dan pencampuran buah nanas, pemotongan dan pencampuran akar bambu, fermentasi selama 21 hari dan didapatkan produk *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR)

Berdasarkan analisis biaya produksi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) dalam satu kali produksi, dapat diketahui bahwa penjualan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) akar bambu sebanyak 80 liter dengan harga Rp. 15.000/liter. Pembelian *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) ini dijual dalam bentuk timba tertutup yang berukuran 40 liter dan sehingga harga produk per timba yaitu sebesar Rp. 600.000. Total penjualan satu kali produksi sebesar Rp. 1.200.000 dengan harga pokok penjualan sebesar Rp. 508. 029 sehingga diperoleh laba bersih sebesar Rp. 691.971.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri,
Politeknik Negeri Jember)**